



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso>

EDUKASI TEKNOLOGI LADA PERDU BAGI FORUM PEMUDA DI KECAMATAN MARUSU KABUPATEN MAROS

Netty Syam¹, Nurliani², Hidrawati³, A. Ralle⁴

^{1,3,4} Departemen Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

² Departemen Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): netty.said@umi.ac.id

Abstract

The allocation of leisure time among youth can be optimized through engagement in productive and educational activities, including the cultivation of plants in underutilized yard areas. This Community Service (CS) initiative is intended to strengthen the partners' competencies and technical skills in cultivating pepper bushes, thereby promoting the strategic utilization of yard spaces for productive, effective, and efficient land-use practices. The specific target to be achieved is the utilization of yard land that has been left empty and unmanaged, by planting Pepper Bushes. Partners are members of the Pattene Creative Youth Communication Forum (Forkompak) youth group, most of whom live in Pattene hamlet, Temmappaduae Village, Maros. The method used in PKM is providing Training, Mentoring, and Plot Demonstration to Partners. The partners who will be involved are 10 (ten) Forkompak members and will be given 10 (ten) Pepper Bush seeds each to plant in their yard. The results of this PKM activity are expected to (1) improve Partners' skills in cultivating Pepper Bushes and (2) grow Pepper Bushes in the yards of each Partner group member. The results of this activity will also be published in online media and the Balireso journal.

Keywords: *Pattene hamlet; pepper bushes; yard*

Abstrak

Pemanfaatan waktu luang bagi pemuda pemudi dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan produktif dan rekreatif seperti berkebun di pekarangan yang tidak dimanfaatkan. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan Mitra dalam membudidayakan Lada Perdu dalam rangka memanfaatkan lahan pekarangan untuk kegiatan yang produktif, efektif dan efisien. Target khusus yang ingin dicapai adalah termanfaatkannya lahan pekarangan yang selama ini dibiarkan kosong dan tidak terurus, dengan ditanami Lada Perdu. Mitra adalah anggota Kelompok pemuda pemudi Forum Komunikasi Pemuda Pemudi Pattene Kreatif (Forkompak) yang sebagian besar berdomisili di dusun Pattene, Desa Temmappaduae, Maros. Metode yang digunakan dalam PKM yaitu pemberian Pelatihan, Pendampingan dan Demonstrasi Plot kepada Mitra. Mitra yang akan dilibatkan berjumlah 10 (sepuluh) orang anggota Forkompak dan akan diberikan masing-masing 10 (sepuluh) bibit Lada Perdu untuk ditanam di lahan pekarangannya. Hasil kegiatan PKM ini diharapkan (1) dapat

meningkatkan keterampilan Mitra dalam membudidayakan Lada Perdu dan (2) tumbuhnya Tanaman Lada Perdu di lahan pekarangan masing-masing anggota kelompok Mitra. Hasil kegiatan ini juga akan dipublikasi pada media online dan jurnal Balireso.

Kata kunci: dusun Pattene; lada perdu; lahan pekarangan

PENDAHULUAN

Pemanfaatan waktu luang pemuda dengan kegiatan produktif dapat dilakukan melalui kegiatan berkebun di pekarangan (Pawestri, H.S., 2025). Kegiatan seperti ini dapat memberikan manfaat ekonomi, kesehatan, dan pengembangan keterampilan pribadi. Kegiatan produktif di pekarangan membantu pemuda menghemat pengeluaran keluarga untuk pangan, meningkatkan asupan gizi, dan berpotensi menambah pendapatan finansial jika hasilnya dijual. Selain itu, aktivitas ini berfungsi sebagai sarana untuk menyegarkan pikiran, melatih kesabaran, dan meningkatkan kepercayaan diri melalui pencapaian nyata. Hal ini juga mendorong kesadaran akan ketahanan pangan keluarga dan pelestarian lingkungan melalui penghijauan.

Lokasi Dusun Pattene, desa Temmappaduae tidak jauh dari pusat kota Makassar sekitar 22,0 km yang dapat ditempuh selama lebih kurang 35 menit dengan mobil. Disini terdapat kelompok anak-anak muda yang membentuk kelompok bernama FORKOMPAK. Kelompok ini sudah terbentuk sekitar lima tahun lalu yang diketuai oleh Andi Sungkuruwira Batara Unru (Informasi langsung dari Pengurus Forkompak, 2025).

Forkompak singkatan dari Forum Komunikasi Pemuda Pemudi Pattene Kreatif yang merupakan wadah berhimpun pemuda-pemudi yang berada di wilayah dusun Pattene yang beranggotakan sekitar 25 orang. Mereka anak-anak muda usia sekitar 20 tahun yang biasanya melakukan aktivitas berupa kegiatan-kegiatan sosial keagamaan pada momen tertentu. Anggota kelompok ini peduli terhadap masyarakat yang berada di lingkungan mereka.

Berdasarkan informasi dari ketua RT ini, masyarakat terutama pemuda pemudi dusun Pattene umumnya masih memiliki waktu senggang yang memungkinkan untuk digunakan untuk kegiatan produktif. Selain itu, terdapat lahan pekarangan di sekitar mereka yang belum dimanfaatkan, hanya dibiarkan kosong atau ditumbuhi oleh gulma. Mereka berharap dapat memanfaatkan dan mengisi lahan pekarangan tersebut dengan suatu kegiatan yang bermanfaat dan bernilai ekonomi.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan ketua RT tersebut, maka kami kelompok dosen PKM menawarkan solusi berupa pemanfaatan lahan pekarangan tersebut untuk ditanami tanaman Lada atau Merica Perdu. Lada perdu atau merica perdu merupakan jenis tanaman *lada yang tumbuh menjalar* dan *tidak memerlukan tiang panjat*. *Tanaman lada perdu tidak memiliki sulur panjat*, jadi pertumbuhannya ke samping. Oleh karena itu, pemeliharaan lada perdu lebih mudah dari pada lada panjat.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan Mitra dalam membudidayakan Lada Perdu dalam rangka memanfaatkan lahan pekarangan untuk kegiatan yang produktif, efektif dan efisien. Target khusus yang ingin dicapai adalah termanfaatkannya lahan pekarangan yang selama ini dibiarkan kosong dan tidak terurus, dengan ditanami Lada Perdu.

METODE

Khalayak sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para anggota dan pengurus kelompok Forkompak di Dusun Pattene, Maros yang selanjutnya disebut juga dengan Mitra. Khalayak sasaran yang dilibatkan berjumlah 10 orang mitra dan diutamakan anggota kelompok yang memiliki lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan dan masih memiliki waktu luang untuk mengikuti kegiatan PKM ini secara tuntas.

Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan PKM dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan: (1) Persiapan dengan melakukan survey untuk melihat kondisi di lapangan mengenai kondisi lingkungan dan lahan pekarangan dari mitra dan lokasi Pertemuan dalam pelaksanaan Presentasi materi dan diskusi. Selain itu, juga dilakukan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan PKM. (2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan melalui penyampaian materi tentang (a) Teknologi Budidaya Lada Perdu di pekarangan; dan (b) manfaat lada dan nilai ekonomi lada. (3) Memberikan 3 (tiga) bibit lada perdu kepada setiap mitra yang telah mengikuti pelatihan untuk ditanam pada lahan pekarangannya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dikemas dengan menggunakan pendekatan Pelatihan dan Demonstrasi Plot. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Mitra diberikan materi tentang Teknologi Budidaya Lada Perdu di lahan Pekarangan;

Langkah 2: Mitra diberikan materi tentang manfaat lada dan nilai ekonomi lada;

Langkah 3: Mitra diberi pelatihan cara membuat bibit/ stek lada perdu.

Langkah 4: Mitra diberikan bimbingan cara menanam dan memelihara tanaman lada perdu.

Langkah 5: Masing-masing mitra diberikan 3 (tiga) bibit lada perdu dan ditanam pada lahan pekarangan masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Penyelesaian Permasalahan Mitra yang dilakukan berupa Pemaparan materi yaitu 1) Pengenalan teknologi budidaya lada perdu dan Pemeliharaannya yang disampaikan oleh ketua tim pelaksana dan dilengkapi dengan informasi yang dibutuhkan oleh mitra. 2) Manfaat dan nilai ekonomi produk lada juga diuraikan oleh anggota tim pelaksana. Penyampaian materi ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu OHP yang ditampilkan di layar.

Kegiatan ini dihadiri juga oleh sejumlah warga desa setempat yang sangat berminat pada kegiatan ini, terutama ibu-ibu yang bertempat tinggal di sekitar pelaksanaan kegiatan (Gambar 1). Mereka

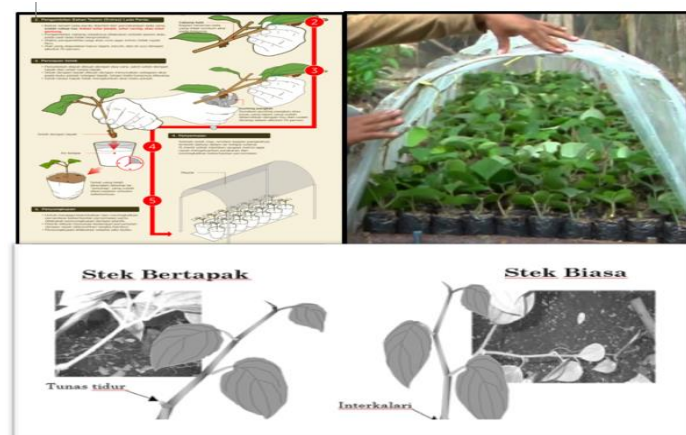
antusias untuk mendapatkan pengetahuan tentang Budidaya lada perdu dan akan mendapatkan bibit tanaman untuk dipelihara di Pekarangan masing-masing.

Pada pelatihan ini dijelaskan tentang teknologi pembuata stek untuk menghasilkan lada perdu yaitu:

1. Persiapan lahan dan peralatan yang akan digunakan;
2. Teknik pengambilan Bahan tanaman (stek): stek sebaiknya diambil pada pagi atau sore hari pada percabangan (tidak memiliki akar lekat) yang sudah tua dan dilakukan setelah panen atau saat tidak berproduksi.
3. Persiapan stek sebelum tanam yaitu setek direndam bagian pangkalnya ke dalam air kelapa sebagai ZPT (Zat Pengatur Tumbuh) selama 15 menit dan
4. Selanjutnya ditanam pada polibag;
5. Penyungkupan untuk menjaga kelembaban dan meningkatkan keberhasilan penyetekan. Penyungkupan dilakukan selama sebulan.



Gambar 1. Pelatihan dan pendampingan Budidaya Lada Perdu yang disampaikan oleh Tim Pelaksana Kegiatan PKM (atas) dan Mitra serta simpatisan yang hadir.



Gambar 2. Teknik Perbanyakan stek untuk menghasilkan lada perdu dengan keberhasilan tinggi dengan cara penyungkupan



Gambar 3. Hasil monitoring dan evaluasi Mitra kegiatan PKM.

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan. Mitra diminta untuk melaporkan hasil pertumbuhan tanaman lada perdu yang diterima pada saat pelatihan dan pendampingan. Luaran yang dicapai dari kegiatan PKM ini berupa (1) Hasil kegiatan yang dimuat pada media massa secara online; (2) Video hasil kegiatan yang diunggah pada youtube; (3) Poster hasil kegiatan.

Dampak bagi masyarakat Mitra yaitu:

1. Peningkatan Keterampilan Mitra dalam membudidayakan Lada Perdu;
2. Pemanfaatan waktu luang bagi Mitra yang lebih efektif dan efisien;
3. Pemanfaatan lahan pekarangan
4. Mitra memiliki tanaman lada yang tumbuh di pekarangan.

KESIMPULAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah pemanfaatan waktu luang dari mitra dapat dilakukan dan meningkatkan kemampuan serta keterampilan Mitra dalam membudidayakan Lada Perdu di lahan pekarangan. Selain itu, Mitra memiliki tanaman lada perdu sebagai bahan dalam

pengembangan tanaman lada. Kegiatan PKM terlaksana dengan baik dengan antusias mitra dan simpatisan serta peran serta mitra yang sangat menunjang suksesnya kegiatan PKM ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) dan Universitas Muslim Indonesia (UMI) yang telah mendanai dan memfasilitasi program PKM kepada anak-anak muda Forkompak ini melalui program kegiatan PKM Teknologi Lada Perdu di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros.

DAFTAR PUSTAKA

Pawestri, H.S., 2025. 11 Cara Mengisi Waktu Luang yang Santai tapi Bermanfaat

<https://hellosehat.com/mental/mental-lainnya/cara-mengisi-waktu-luang/>

Muaddin, 2018. Budidaya Lada Perdu. *Materi Disampaikan Pada Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Lada Perdu Tingkat Kecamatan Panca Jaya*. <https://pertanian-mesuji.id/budidaya-lada-perdu/>

Pusluhtan Kementan, 2020. Budidaya Lada Perdu. Published on Cyber Extension. cybex. pertanian.go.id/mobile/artikel/86587/Budidaya-Lada-Perdu/

Bakrie, Moehammad, 2019. [Keunikan Zikir Ala Jemaah Khalwatyah Samman di Maros Sulsel](https://news.detik.com/keunikan-zikir-ala-jemaah-khalwatyah-samman-di-maros-sulsel). news.detik.com.